



KABUPATEN TANGERANG
2023

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SAGA SAPAKU [Satu Keluarga Satu Paket Buku]



Kabupaten Tangerang

SAGA SAPAKU [Satu Keluarga Satu Paket Buku]

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Literasi adalah dasar penting untuk memperoleh pengetahuan dan tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, karena literasi merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan literasi juga berkaitan dengan kehidupan sosial di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembiasaan membaca sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup di berbagai bidang masyarakat.

Masyarakat yang tidak membudayakan membaca dan mudah bereaksi tanpa pertimbangan sering kali mencerminkan masyarakat yang belum memiliki literasi informasi yang baik. Untuk menjadi individu dengan literasi informasi yang baik, pembiasaan membaca perlu dilakukan. Pembiasaan membaca harus dimulai sejak dini, dari lingkungan keluarga hingga tumbuh besar dan dewasa dalam masyarakat yang lebih luas, seperti Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil tempat di mana anggota keluarga tumbuh dan berkembang, membentuk karakter-karakter yang sesuai dengan lingkungannya.

B. TUJUAN

Adapun tujuan inovasi ini ialah :

1. Menumbuhkan minat dan kegemaran membaca masyarakat sejak dini di lingkungan keluarga
2. Keluarga Sebagai tempat diskusi, Nasihat dan Membentuk kepribadian anak sehingga meningkatkan ikatan dalam satu keluarga
3. Memperluas Wawasan dan pemahaman Dunia
4. Menanamkan Nilai dan Moral kehidupan

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi saga sapuku adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kualitas Tingkat Kegemaran Membaca [TGM];
2. Adanya peningkatan kuantitas Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat [IPLM];
3. Adanya peningkatan kuantitas Indeks Pembangunan Manusia [IPM];
4. Adanya peningkatan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan masyarakat;
5. Adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya membaca.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil di negara ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu besar dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Pemerintahan desa berfungsi untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan warganya. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika di desa semua fasilitas, dari urusan kelahiran hingga kematian, harus tersedia. Kebutuhan untuk peningkatan sumber daya manusia, seperti sarana pendidikan, juga sangat penting, termasuk keberadaan perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat.

Untuk itu, Pemerintah Desa menyelenggarakan perpustakaan desa. Namun, dalam praktiknya, perpustakaan desa seringkali belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Masalah ini bisa terjadi karena perpustakaan desa belum tersosialisasi secara merata, sehingga keberadaannya kurang diketahui oleh masyarakat umum. Selain itu, perpustakaan desa mungkin sulit dijangkau, atau masyarakat merasa enggan berkunjung karena lokasi perpustakaan berada di lingkungan pemerintahan desa dan belum terbiasa memberdayakan perpustakaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang memandang perlu untuk mengembangkan layanan perpustakaan dengan menghadirkan bahan bacaan langsung kepada keluarga. Program ini, yang dinamakan Saga Sapaku (Satu Keluarga Satu Paket Buku), bertujuan untuk menciptakan pertemuan antara bahan bacaan dan pembacanya.

B. DESAIN INOVASI

Saga Sapaku adalah inovasi dalam program pengembangan layanan perpustakaan berbasis pemberdayaan masyarakat dan perpustakaan desa. Tujuannya adalah menumbuhkan minat dan kegemaran membaca sejak dini dengan mendekatkan bahan bacaan ke pusat kegiatan masyarakat terkecil, yaitu lingkungan keluarga.

Mekanisme pelaksanaan Saga Sapaku dilakukan secara berjenjang dan berkelompok, melibatkan:

1. Kepala Desa sebagai pemilik program,
2. Kepala Perpustakaan Desa sebagai manajer,
3. Ketua RW sebagai Koordinator Kelompok Baca Tingkat RW (Pokca_RW),
4. Ketua RT sebagai Koordinator Kelompok Pembaca Keluarga (Pokcaga).

Sebelum sirkulasi bahan bacaan kepada Kelompok Pembaca Keluarga (Pokcaga) dimulai, terlebih dahulu dilakukan pembentukan kelompok pembaca.

Saga Sapaku, yang merupakan singkatan dari "Satu Keluarga Satu Paket Buku," memberikan setiap keluarga pinjaman bahan bacaan dalam bentuk paket yang diantar ke rumah. Setiap paket terdiri dari 3 eksemplar bahan bacaan, meliputi:

1. Eksemplar klisifikasi keagamaan,
2. Eksemplar klisifikasi vokasi/life skill/keterampilan,
3. Eksemplar klisifikasi anak/remaja.

Sirkulasi tiap paket dilakukan secara periodik, digulirkan dari satu kelompok pembaca keluarga ke kelompok pembaca keluarga lainnya oleh petugas dari Kelompok Pembaca RT (Pokca_RT).

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan Terintegrasi Saga Sapaku (Satu Keluarga Satu Paket Buku)

1. Tujuan Layanan Saga Sapaku bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan yang relevan dan bermanfaat secara langsung kepada keluarga. Dengan mengintegrasikan layanan perpustakaan ke dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan akan menciptakan budaya membaca yang lebih kuat sejak dini.
2. Struktur Organisasi Kepala Desa Bertindak sebagai pemilik program, bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan dan keberhasilan Saga Sapaku di desa.
3. Kepala Perpustakaan Desa Manajer program yang mengawasi operasional dan koordinasi antara berbagai pihak terkait.
4. Ketua RW Koordinator Kelompok Baca Tingkat RW (Pokca_RW), bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kelompok baca di tingkat RW.
5. Ketua RT Koordinator Kelompok Pembaca Keluarga (Pokcaga), memfasilitasi distribusi bahan bacaan dan mengelola kelompok baca di tingkat RT.
6. Anggota Kelompok Pembaca RT (Pokca_RT) Petugas yang bertugas mengelola sirkulasi bahan bacaan antar kelompok pembaca.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compatibility*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

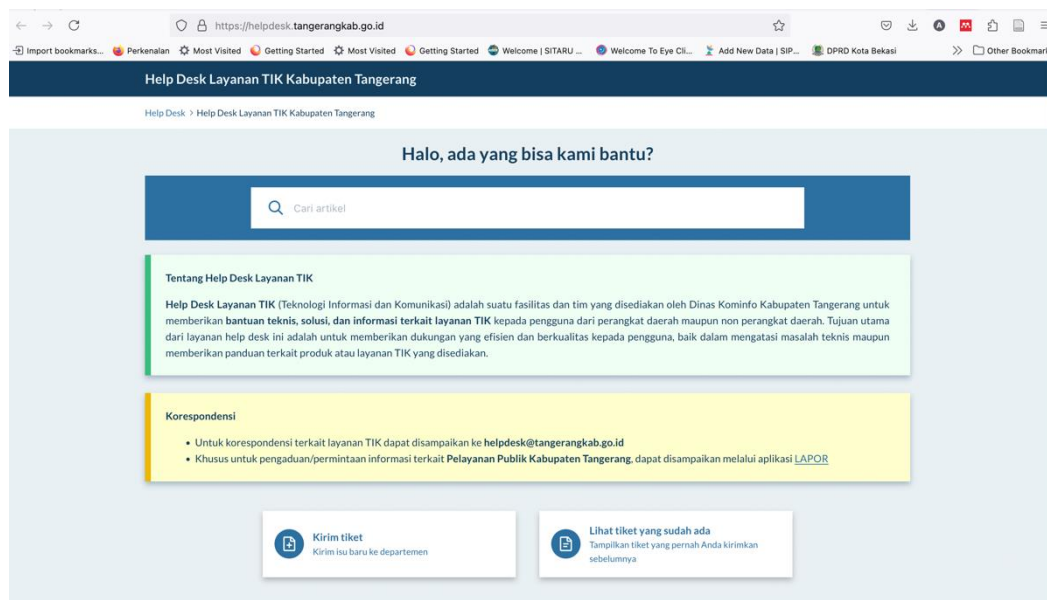
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

[illegible]

[illegible]

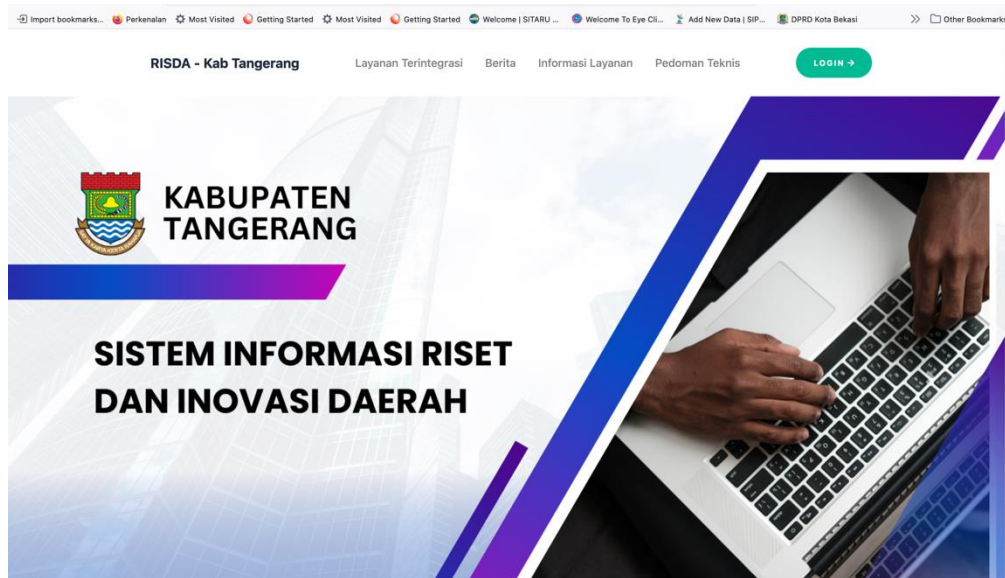
B. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 1.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Inovasi SAGA SAPAKU [Satu Keluarga Satu Paket Buku] Program SAGA SAPAKU bertujuan untuk meningkatkan minat baca di kalangan keluarga dengan cara memberikan satu paket buku kepada setiap keluarga. Dengan adanya program ini, diharapkan setiap anggota keluarga dapat menikmati dan memanfaatkan buku-buku tersebut sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi dalam rumah tangga, sehingga dapat memperkaya wawasan serta mempererat hubungan antar anggota keluarga melalui kegiatan membaca bersama.



KABUPATEN TANGERANG 2023